

## ABSTRAK

Rheumatoid arthritis merupakan suatu penyakit autoimun, dimana target dari sistem imun adalah jaringan yang melapisi sendi sehingga mengakibatkan pembengkakan peradangan, dan kerusakan sendi. Upaya pencegahan penyakit Rheumatoid Arthritis dimasyarakat masih terhambat karena pola pikir masyarakat yang masih kurang mengenai penyakit Rheumatoid Arthritis. Sehingga keluarga tidak mampu merawat anggota keluarganya yang sakit. Oleh karena itu peran perawat sebagai pendidik diharapkan merubah pola pikir masyarakat mengenai penyakit Rheumatoid Arthritis. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari asuhan keperawatan keluarga pada salah satu anggota mengalami Rheumatoid Arthritis dengan Masalah Keperawatan Nyeri Di Wilayah Puskesmas Karangrejo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus dengan dua keluarga (dua kasus) yang salah satu anggota keluarganya mengalami Rheumatoid Arthritis dengan masalah keperawatan nyeri. Pengumpulan data dilaksanakan pada tanggal 26 Februari sampai 4 Maret 2019 dengan melakukan kunjungan selama 3 kali kerumah keluarga. Berdasarkan hasil kunjungan, didapatkan perbedaan hasil pengkajian yakni Pada keluarga 1 kekambuhan Rheumatoid Arthritis pada anggota keluarga karena kurangnya perhatian keluarga disebabkan kurangnya kesadaran penderita mengenai peran dan fungsi Keluarga .Sedangkan Pada keluarga 2 kekambuhan Rheumatoid Arthritis pada anggota keluarga karena kurangnya perhatian keluarga sebab keluarga tidak mempunyai waktu luang untuk memberi perhatian kepada penderita .Berdasarkan hasil dari penelitian, setelah dilakukan implementasi didapatkan adanya perbedaan dari kedua keluarga. Dimana keluarga 1 lebih antusias dan lebih cepat tanggap sedangkan keluarga 2 kurang antusias dan kurang cepat tanggap terhadap asuhan keperawatan keluarga yang diberikan oleh peneliti. Sehingga keluarga 1 mampu mengaplikasikan asuhan keperawatan keluarga tersebut terhadap anggota keluarganya yang sakit. Oleh karena itu perlu diketahui bahwa keberhasilan suatu asuhan keperawatan keluarga tergantung respon dan sikap keluarga dalam menanggapi suatu masalah kesehatan.

**Kata kunci : *Rheumatoid Arthritis*, Keperawatan, Keluarga**

**ABSTRACT**

*Rheumatoid arthritis is an autoimmune disease, where the target of the immune system is the tissue that lines the joint resulting in inflammation of the joints, and joint damage. Efforts to prevent Rheumatoid Arthritis in the community are still hampered due to the lack of mindset of the community regarding Rheumatoid Arthritis. So that the family is not able to care for a sick family member. Therefore, the role of nurses as educators is expected to change people's mindsets about Rheumatoid Arthritis. This study aims to study family nursing care in one member experiencing Rheumatoid Arthritis with Nursing Problems Pain in the Karangrejo Health Center Area. The method used in this study was a case study with two families (two cases) in which one family member experienced Rheumatoid Arthritis with painful nursing problems. Data collection was conducted on February 26 to March 4, 2019 by making visits for 3 times at family homes. Based on the results of the visit, there were differences in the results of the study in families with 1 recurrence of Rheumatoid Arthritis in family members due to lack of family attention due to lack of awareness of the family about the role and function of the family. free time to pay attention to sufferers. Based on the results of the study, after implementation it was found that there were differences from the two families. Where family 1 is more enthusiastic and responsive than family 2 to family nursing care provided by the researcher. So that family 1 is able to apply the family nursing care to sick family members. Therefore, it should be noted that the success of a family nursing care depends on the response and attitudes of the family in responding to a health problem.*

**Keywords:** *Rheumatoid Arthritis, Nursing, Family*